

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (bersama-sama).

Secara simultan keenam variabel CAR, PPAP, FDR, NPF, BOPO dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Secara parsial (individu).

a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa variabel CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan modal yang dimiliki tidak memengaruhi keuntungan bank.

b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa variabel PPAP tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemenuhan PPAP terhadap aktiva produktif tidak mempengaruhi keuntungan bank.

c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap

profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan penyaluran pembiayaan akan meningkatkan keuntungan bank.

- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah akan mengurangi keuntungan bank.
- e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA).
- f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam ( $H_6$ ) menunjukkan bahwa variabel SIZE tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dimana SIZE berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa asset yang besar, yang dimiliki oleh bank tidak menjamin akan meningkatkan keuntungan.

3. Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 74,8% yang artinya masih ada variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sehingga hal ini dapat dijadikan agenda penelitian

mendatang untuk mencari variabel-variabel apa sajakah yang diduga kuat dapat memengaruhi profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang dijadikan pengamatan hanya sebatas pada tiga bank umum syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia.
2. Periode waktu pengamatan hanya selama lima tahun (2006-2010), sehingga kurang dapat melihat pengaruh keenam variabel (CAR, PPAP, FDR, NPF, BOPO dan SIZE) terhadap profitabilitas (ROA).
3. Data laporan keuangan yang digunakan sebagai pengamatan adalah laporan keuangan triwulanan, dengan periode waktu pengamatan selama lima tahun, sehingga data yang digunakan untuk pengamatan hanya berjumlah 60 data observasi, sehingga kurang dapat melihat pengaruh keenam variabel (CAR, PPAP, FDR, NPF, BOPO dan SIZE) terhadap profitabilitas (ROA).
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel CAR, PPAP, FDR, NPF, BOPO dan SIZE.

## **C. Saran**

1. Bagi Bank Syariah.

Sebagai ukuran profitabilitas, ROA sangat penting untuk menilai seberapa besar suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari asset-aset yang digunakannya. Dalam penelitian ini beberapa variabel ditemukan

berpengaruh secara positif dan negatif terhadap ROA. Variabel yang ditemukan berpengaruh positif terhadap ROA adalah FDR. Oleh karena itu manajemen perlu meningkatkan variabel FDR, Namun sebaliknya, manajemen juga perlu menurunkan variabel NPF dan BOPO serta mengoptimalkan modal (CAR), Size atau asset-aset yang dimilikinya supaya lebih produktif. Dengan pemantauan yang tepat dari manajemen serta pemilihan kebijakan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan laba perbankan syariah dimasa yang akan datang.

#### 1. Bagi Penelitian Yang Akan Datang.

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat:

- a. Memperluas populasi penelitiannya, tidak hanya sebatas pada bank umum syariah, namun juga dapat memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- b. Memperpanjang periode waktu pengamatan, dan memperbanyak objek penelitian.
- c. Menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas perbankan syariah, seperti faktor ekonomi makro dan mikro.
- d. Menggunakan perhitungan dalam memperoleh nilai dari setiap rasionya, karena dalam penelitian ini terdapat rasio yang telah jadi, yang diperoleh dari perhitungan rasio pada laporan keuangan bank syariah.